

ABSTRAK

Kambing merupakan salah satu dari berbagai jenis hewan yang banyak dipelihara dan kemudian diperdagangkan karena banyak yang dapat dimanfaatkan dari kambing. Pemeriksaan penyakit pada kambing tidak dilakukan secara berkala oleh peternak, apalagi jika peternak masih awam dalam beternak kambing, sehingga membuat kambing mudah terserang penyakit. Hal ini membuat peternak kesulitan dalam penanganan dikarenakan terbatasnya pengetahuan. Keterbatasan dokter hewan juga merupakan salah satu masalah yang sering ditemui diberbagai daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyakit pada kambing menggunakan metode Forward Chaining berdasarkan gejala-gejala dan merancang Sistem Pakar dalam mengukur akurasi mengidentifikasi penyakit pada kambing. Data yang diperlukan saat penelitian ini adalah data penyakit pada kambing, data gejala dan data solusi atau penanganan yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan yang bersumber dari dokter hewan dari Dinas Pertanian Dan Peternakan Kota Pekanbaru dan salah satu Klinik Hewan di Kota Pekanbaru. Berdasarkan data yang diberikan oleh pakar, pakar memiliki mode pengambilan keputusan, yaitu mengumpulkan fakta-fakta terlebih dahulu untuk mencapai suatu kesimpulan atau keputusan, sehingga metode Forward Chaining dapat digunakan untuk melakukan penelitian ini. Tahapan pengolahan datanya seperti mempersiapkan input data, tabel keputusan pakar, menentukan rule, melakukan proses pelacakan, membuat pohon keputusan dan hasil pelacakan. Hasil yang didapat berhasil menganalisa gejala-gejala dan dapat menentukan penyakit yang berhubungan dengan mengidentifikasi penyakit pada kambing sehingga dapat ditentukan solusi serta langkah awal untuk penanganannya. Hasil uji coba yang dilakukan dengan membanding data dengan sistem yang telah dirancang memiliki tingkat akurasi yang sangat baik..

Kata Kunci : Sistem Pakar, *Forward Chaining*, Penyakit Kambing, Hewan Ternak Kambing, Mengidentifikasi.

ABSTRACT

Goats are one of the various types of animals that are widely kept and then traded because many can be utilized from goats. Disease checks on goats are not carried out regularly by breeders, especially if the breeders are still unfamiliar with raising goats, thus making goats susceptible to disease. This makes it difficult for farmers to handle due to limited knowledge. The limitation of veterinarians is also one of the problems that are often encountered in various regions. This study aims to analyze the disease in goats using the Forward Chaining method based on the symptoms and design an Expert System in measuring the accuracy of identifying diseases in goats. The data needed during this study were disease data in goats, symptom data and data solutions or treatments needed to make decisions that were sourced from veterinarians from the Pekanbaru City Agriculture and Livestock Service and one of the Veterinary Clinics in Pekanbaru City. Based on the data provided by the expert, the expert has a decision-making mode, which is to collect facts first to reach a conclusion or decision, so the Forward Chaining method can be used to conduct this research. The stages of data processing include preparing input data, expert decision tables, determining rules, conducting tracking processes, making decision trees and tracking results. The results obtained were successful in analyzing the symptoms and being able to determine diseases related to identifying diseases in goats so that solutions and initial steps for handling them could be determined. The results of trials conducted by comparing the data with the system that has been designed have a very good level of accuracy.

Keywords: Expert System, Forward Chaining, Goat Diseases, Goat Farm Animals, Identify